

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENETAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING PELAJARAN PAI PADA MATERI IMAN PADA HARI AKHIR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 7 MEUREUBO

Reka Rossanti¹

1 SMPN 7 Meureubo, Indonesia

*Corresponding Penulis: Reka Rossanti. e-mail addresses: rekarossanti1984@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini tentang penerapan model Discovery Learning yang dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, Penelitian Tindakan Kelas ini dilatar belakangi oleh kenyataan masih rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas IX SMP Negeri 7 Meureubo pada materi Iman Pada Hari Akhir Siswa Kelas IX Smp Negeri 7 Meureubo. Salah satu sebab rendahnya hasil belajar tersebut diduga karena guru masih melakukan proses pembelajaran konvensional, yaitu proses belajar yang kurang efektif dalam penggunaan metode pembelajaran. Oleh karena itu Model Discovery Learning dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui proses upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Iman Pada Hari Akhir dalam proses pembelajaran PAI sesudah diterapkan strategi Discovery Learning pada materi Iman Pada Hari Akhir iman di Kelas IX SMP Negeri 7 Meureubo dan Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan model Discovery Learning pada materi Iman Pada Hari Akhir dalam pembelajaran PAI siswa kelas IX SMP Negeri 7 Meureubo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Lembar Observasi dan tes, Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa dengan penerapan model discovery learning dapat meningkatkan motivasi hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 7 Meureubo dalam pelajaran PAI materi Syu'abul Iman dari sebelum tindakan, siklus I, pada siklus I diketahui 12 siswa yang tuntas dengan ketuntasan 50%.. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 7 Meureubo pada pelajaran PAI Materi Iman Pada Hari Akhir

Kata kunci: Model Discovery Learning, hasil belajar, Iman Pada Hari Akhir

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, perkembangan dan kelangsungan hidup manusia akan terpelihara dengan baik. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan telah menjadi suatu kebutuhan guna mencapai kehidupan yang diarahkan pada kemajuan dan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya.

Dalam dunia pendidikan strategi dan penerapan metode masih belum teraplikasi dengan baik. Oleh karena itu, dasar-dasar dalam pembelajaran belum tertanam dengan baik di dalam pengetahuan peserta didik apalagi peserta didik tingkat sekolah menengah. Jika disampaikan dengan cara menarik dan menyenangkan, suatu pembelajaran bukanlah pembelajaran yang membosankan dan menyulitkan bagi peserta didik. Hanya saja sudut pandang peserta didik telah salah mengartikannya, yang diakibatkan dari penanaman pondasi awal dalam memperkenalkan pembelajaran di tingkat dasar.

Kondisi yang ada saat sekarang ini tidak seperti yang diharapkan, peserta didik beransumsi bahwa pembelajaran adalah pembelajaran yang membosankan dan menyulitkan bagi mereka. Sebenarnya anggapan tersebut yang harus diperbaiki oleh pendidik untuk menciptakan rasa senang peserta didik dalam belajar. adapun yang dapat merubah asumsi peserta didik adalah mengubah pola belajar yang dianggap menjenuhkan dan membosankan tersebut. Mengubahnya dengan cara memilih model pembelajaran menjadi lebih baik salah satunya adalah dengan menerapkan model *discovery learning*. Karena metode ini adalah metode yang bisa menantang siswa dalam berpikir kritis dan menyelesaikan masalah dengan mengumpulkan data-data yang konkrit dalam suatu pembelajaran. Sehingga mereka aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Beberapa faktor yang diduga penyebab hasil belajar siswa rendah, diantaranya kurang perhatiannya siswa pada saat pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa merasa pembelajaran di kelas membosankan, kurang menantang, sehingga siswa kurangberminat menyimak pelajaran. Selama ini pembelajaran banyak dilakukan dengan pendekatan pelajaran ekspositori, yaitu pembelajaran berupa pemberian informasi verbal yang diperoleh dari buku dan pelajaran guru, siswanya memperoleh pendekatan pembelajaran ekspositori menjadikan kegiatan belajar mengajarterpusat pada guru, guru sebagai fitur sentral belum maksimal memerankan fungsinya dikelas, baik sebagai organisator, fasilitator, dinamisator. Akibatnya suasana pembelajaran cenderung monoton, siswa merasa jenuh, cepat bosan dan siswa kurang di aktifkan perannya. Sehingga dalam proses pembelajaran sangat jarang dijumpai siswa bertanya kepada guru, juga jarang menjawab yang ditanyakan oleh guru. Siswa lebih cenderung mencatat dan asik menulis materi yang ada dibuku maupun papan tulis.sehingga kurang memperhatikan penjelasan guru. Meskipun pendekatan pembelajaran dilakukan dengan melibatkan siswa dalam proses penemuan terhadap data-data informasi yang reel, sehingga pembelajaran yang tepat dan paling sesuai untuk membangkitkan minat belajar dalam bentuk model *Discovery Learning* terutama dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran PAI materi Iman Pada Hari Akhir

Metode pembelajaran berbasis penemuan atau *discovery learning* adalah metode belajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya tidak melalui pemberitahuan, namun ditemukan sendiri. Diharapkan dengan menggunakan strategi *discovery learning* ini dapat meningkatkan hasil belajar bagi siswa ditandai dengan meningkatnya hasil belajar terutama materi Iman Pada Hari Akhir

Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merasa terdorong untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* tersebut dengan melakukan penelitian tindakan kelas di sekolah SMPN 7 Meureubo dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dalam upaya meningkatkan hasil belajar Peserta didik menjadi lebih baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang tujuan utamanya adalah melakukan tindakan perbaikan, peningkatan dan perubahan kearah yang lebih baik. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 7 Meureubo, dengan jumlah 12 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 6 siswi perempuan. Fokus penelitiannya adalah penerapan model pembelajaran Discovery Learning dalam materi Iman Pada Hari Akhir

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan menggunakan dua siklus, untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik pada Pendidikan Agama Islam materi Iman Pada Hari Akhir. Pada siklus pertama terdiri dari beberapa tahap yakni, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Kemudian pada siklus kedua terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, tahap refleksi, dan Teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi dan tes tertulis untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa.

Rancangan Penelitian

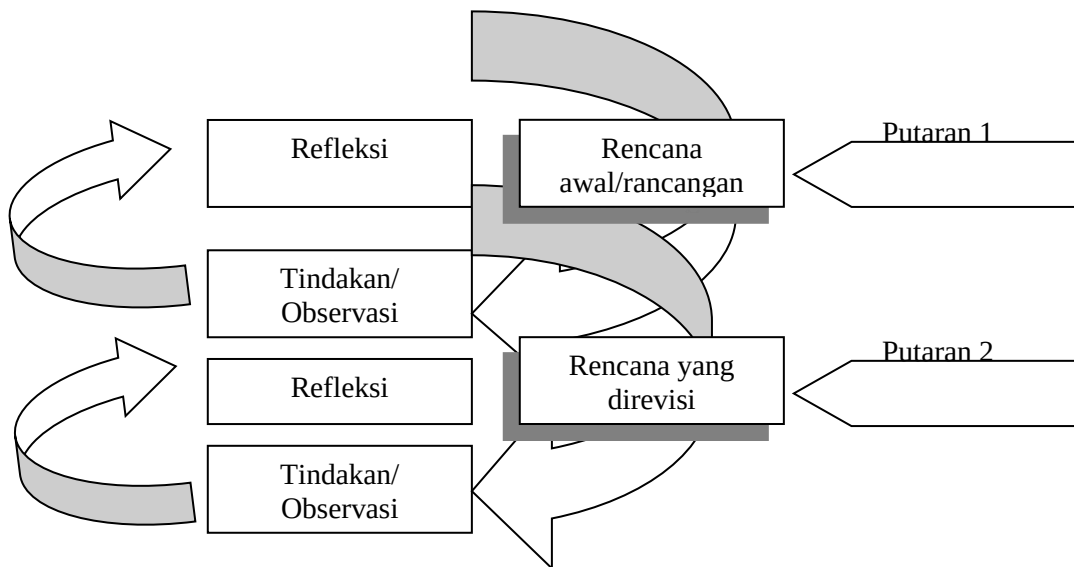
Menurut pengertiannya penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau sekelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan (Arikunto, Suharsimi 2002). Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan adalah adanya partisipasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran. Penelitian tindakan adalah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang dicoba sambil jalan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut dapat saling mendukung satu sama lain.

Sedangkan tujuan penelitian tindakan harus memenuhi beberapa prinsip sebagai berikut:

1. Permasalahan atau topik yang dipilih harus memenuhi kriteria, yaitu benar-benar nyata dan penting, menarik perhatian dan mampu ditangani serta dalam jangkauan kewenangan peneliti untuk melakukan perubahan.
2. Kegiatan penelitian, baik intervensi maupun pengamatan yang dilakukan tidak boleh sampai mengganggu atau menghambat kegiatan utama.

3. Jenis intervensi yang dicobakan harus efektif dan efisien, artinya terpilih dengan tepat sasaran dan tidak memboroskan waktu, dana dan tenaga.
4. Metodologi yang digunakan harus jelas, rinci, dan terbuka, setiap langkah dari tindakan dirumuskan dengan tegas sehingga orang yang berminat terhadap penelitian dapat mengecek setiap hipotesis dan pembuktiannya.
5. Kegiatan penelitian diharapkan dapat merupakan proses kegiatan yang berkelanjutan (*on-going*). (Arikunto, Suharsimi, 2002).

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, Suharsimi, 2002:83), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Alur PTK

Penjelasan alur di atas adalah sebagai berikut :

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.

2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep peserta didik serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya pengajaran kontekstual model pengajaran berbasis masalah.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam dua siklus, yaitu siklus 1 dan 2, dimana masing siklus dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Siklus ini berkelanjutan dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini merupakan data dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang didapatkan melalui hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Sedangkan data kuantitatif adalah data hasil dari pembelajaran, yaitu berupa kemampuan peserta didik kelas IX SMPN 7 Meureubo dalam memahami materi Iman pada hari akhir.

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan mengimplementasikan model pembelajaran *discovery learning*. Sumber data penelitian ini berupa dokumen perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta dokumentasi hasil pemahaman materi Iman pada Hari Akhir peserta didik kelas IX SMPN 7 Meureubo.

Dalam rangka menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka digunakan analisis data kuantitatif dan pada metode observasi digunakan data kualitatif. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk melihat peningkatan prestasi siswa

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh Peserta didik, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah Peserta didik yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Dengan : Mx = Mean yang dicari

X = Jumlah siswa di kelas

N = Jumlah nilai yang diperoleh seluruh siswa

2. Untuk ketuntasan belajar siswa

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum K-13, yaitu seorang Peserta didik telah tuntas belajar apabila Peserta didik telah mencapai nilai KKM. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan : P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah frekuensi banyak individu

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap, diantaranya.

Proses Tindakan Siklus I

Perencanaan

Perencanaan merupakan refleksi awal berdasarkan hasil studi pendahuluan. Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berhubungan dengan penyusunan rencana pengajaran. Perencanaan tindakan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai Berikut :

1. Peneliti sebagai pelaksana tindakan membuat RPP tentang materi Syua'bul dengan menggunakan Strategi Discovery Learning
2. Menyiapkan soal Pre tes dan Post Tes
3. Menyiapkan Materi Ajar
4. Menyiapkan lembar Observasi Guru
5. Menyiapkan media dan Alat peraga

Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Sebelum memasuki materi pembelajaran terlebih dahulu guru (peneliti) membagikan soal pretes kepada masing-masing siswa
2. Guru memeriksa hasil jawaban mereka sebelum guru (peneliti) menjelaskan perihal Iman Pada Hari Akhir .
3. Setelah selesai mengerjakan soal Pretes guru kembali mengumpulkan kertas jawaban yang telah selesai dijawab peserta didik melalui soal pretes yang diberikan oleh guru.
4. Guru memeriksa hasil jawaban mereka sebelum guru (peneliti) menjelaskan perihal Syu'abul Iman
5. Selanjutnya guru mempresentasikan materi ajar tentang Iman Pada Hari Akhir .kepada menggunakan media
6. Adapun media yang digunakan guru adalah PPT/ Handout
7. Setelah selesai mempresentasikannya materi ajar. Peneliti mulai membagi siswa kedalam beberapa kelompok. Dalam kegiatan ini akan diterapkan strategi *Discovery Learning*.
8. Setelah serangkaian kegiatan tersebut selesai, guru membagikan soal post test untuk melihat bagaimana peningkatan peserta didik dalam menjawab soal yang sama namun soal tersebut dikerjakan kembali sesudah diterapkan strategi *Discovery Learning*.
9. Selanjutnya, guru mengumpulkan kembali lembar jawaban yang telah di isi siswa.

Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan waktu pelaksanaan tindakan yaitu saat proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui apakah penggunaan Metode *discovery learning* ini sudah diterapkan sesuai dengan yang seharusnya. Peneliti juga mencari kekurangan-kekurangan serta hambatan –hambatan yang masih dihadapi pada pelaksanaan penggunaan metode pembelajaran *Discovery Learning*. Pada tahap observasi ini guru melakukan pengamatan pada saat pelaksanaan tindakan yang berlangsung dikelas. Yaitu:

1. Pada saat pre tes, pos test, dan saat guru menjelaskan materi ajar
2. Respond an kondisi belajar siswa dinilai oleh peneliti
3. Segala hal atau tindakan yang dilakukan pada saat itu diamati dan dicatat olehpeneliti

Refleksi

Pada tahap refleksi ini yang dilakukan adalah mencari kemungkinan penyebab

kekurangan-kekurangan yang ada pada saat pelaksanaan penggunaan strategi pembelajaran *Discovery Learning*. Dalam hal ini peneliti mencatat dan mendeskripsikan hal-hal yang menjadi permasalahan dalam penerapan tindakan tersebut. Adapun hal-hal yang direfleksikan yaitu:

1. Guru memeriksa hasil jawaban pre test siswa dan mencari kesalahan serta kekurangan.
2. Apabila di dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengalami peningkatan tetapi kurang memuaskan, peneliti dapat, mencari kembali letak kesalahan dalam penggunaan metode *Discovery Learning*.
3. Kesalahan-kesalahan dan ketidakpuasan tersebut dipecahkan dan diselesaikan kembali di dalam siklus II nantinya.

Proses Tindakan Siklus II

Hasil refleksi atau analisis data kuantitatif maupun kualitatif yang telah dikumpulkan dan setelah dilakukan secara kolaboratif pada siklus I dijadikan sebagai acuan untuk melakukan perencanaan, implementasi tindakan, observasi, dan refleksi pada siklus II dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada.

Perencanaan

Pada siklus yang selanjutnya, peneliti kembali membuat perencanaan untuk memecahkan permasalahan yang telah ditemukan melalui refleksi yang dilakukan pada siklus I. Adapun perencanaan yang akan dilakukan peneliti yaitu :

1. Menyiapkan RPP yang sebelumnya sudah diterapkan pada siklus ke I
2. Menyiapkan soal evaluasi akhir pada materi Iman Kepada Hari Akhir
3. Menyiapkan proses tahap lanjutan dalam proses pelaksanaan strategi *discovery learning*
4. Menyiapkan lembar penilaian untuk siswa
5. Menyiapkan soal
6. Menyiapkan hadiah

Pelaksanaan

Adapun tindakan yang dilaksanakan yaitu:

1. Peneliti kembali membentuk siswa kedalam beberapa kelompok, kemudian menjelaskan materi yang sama namun dengan indikator yang berbeda dengan siklus I
2. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru secara berkelompok
3. Setelah itu, guru meminta masing-masing perwakilan siswa diantara masing-masing kelompok sebagai penantang untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru secara

rebutan

4. Yang tercepat dan yang tepat menjawab soal adalah pemenangnya
5. Untuk menjawab soal ini, guru meminta siswa secara bergantian untuk menjawab soal. Tujuannya agar seluruh siswa ikut berperan aktif di dalam kegiatan tersebut.
6. Bagi setiap kelompok yang berhasil mengumpulkan poin terbanyak, itulah tim/kelompok yang berhasil memenangkan permainan tersebut.
7. Untuk tahap akhir dalam kegiatan ini, guru meminta siswa kembali untuk mengerjakan soal evaluasi akhir terkait materi Iman Kepada Hari Akhir tersebut.

Observasi

Pada tahap observasi ini, dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti mencatat tindakan dan respon yang terjadi pada saat penerapan strategi lanjutan yang telah peneliti sediakan dalam memecahkan permasalahan yang ditemukan dalam tahap refleksi pada siklus sebelumnya.

Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti mencatat dan melihat perbandingan nilai dari siklus ke I dan siklus ke II. Dan diharapkan dengan penerapan metode ini mengalami peningkatan pada hasil belajar PAI materi Iman Kepada Hari Akhir yang memuaskan. Apabila dalam siklus ke II ini tidak lagi mengalami masalah. Maka peneliti ini dikatakan berhasil.

Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data selama penelitian, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Adapun teknik tersebut sebagai berikut:

1. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui pengamatan dengan menggunakan seluruh alat indera. dalam penelitian ini observasi bersamaan dengan kegiatan belajar mengajar. Observasi atau pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning*
2. Tes dalam penelitian ini digunakan adalah tes tertulis yaitu untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa pada materi Iman Kepada Hari Akhir dengan menggunakan metode *discovery learning*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah yang menjadi tempat Penelitian Tindakan kelas (PTK) dalam PTK ini adalah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Meureubo. Sekolah ini adalah salah satu satuan



Pendidikan dengan jenjang SMP yang berdiri pada tahun 2017, yang sebelumnya satatus Sekolah yang masih swasta Yang beralamat di Jl PT RGM Meureubo-Pante Ceureumen , kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh dengan Kode Pos 23651 . Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 7 Meureubo berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

Pembelajaran yang terjadi di sekolah ini sebelum diadakan tindakan adalah pembelajaran dengan cara konvensional, Guru hanya sekedar menuang ilmu pada peserta didik, sehingga peserta didik pasif, kurang kreatif, bahkan pembelajaran yang berlangsung cenderung membosankan. Seperti yang tertuang pada latar belakang masalah, bahwa dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas IX SMPN 7 Meureubo, peserta didik dalam memahami pelajaran pada materi Iman kepada Hari Akhir mengalami kesulitan, sehingga hasil yang diperoleh peserta didik dalam belajar menjadi rendah hanya 2 peserta didik yang mendapat nilai tuntas, dan 10 siswa tidak tuntas dalam mataeri ini. Dengan melihat hasil belajar peserta didik menunjukkan kemampuan peserta didik sangat rendah yaitu 16,6% peserta didik tuntas dan 83,4% tidak tuntas.

Permasalahan ini diduga disebabkan oleh penyajian materi yang kurang kreatif dan inovatif dalam sehingga berpengaruh pada hasil belajar pada materi Iman pada Hari Akhir. Hasil yang dicapai peserta didik dalam pembelajaran yaitu 16,6% (2 peserta didik telah tuntas belajar), dengan nilai 80.

Hasil Tindakan Siklus I

Penelitian Tindakan kelas dilakukan di kelas IX OTP SMP Negeri 7 Meureubo yang jumlah siswanya 12 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana Tindakan adalah peneliti, guru pengampuh beserta dua observer yang terlibat dalam penelitian Tindakan kelas ini yaitu satu pengamat/observer terhadap guru yang yang menjadi observer terhadap siswa. Pengamat disini bertugas untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan peserta didik dalam kelas selama kegiatan pembelajaran. Apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi oleh peneliti. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara mengisinya.

Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum melanjutkan ke materi pembelajaran akan dilaksanakan tes awal atau pretes .dalam tes awal ini suasana kelas belum kondusif , namun pelaksanaan tes awal berjalan dengan baik. selanjutnya peneliti langsung melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban peserta didik untuk mengetahui hasil pada tes awal

yang dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini :

No	Nama	L/P	Kondisi Awal			Siklus I		
			Nilai	Tuntas ≥ 77		Nilai	Tuntas ≥ 77	
				Ya	Tidak		Ya	Tidak
1.	Siti Aja	P	50		V	80	V	
2.	Abdul Rahman	L	50		V	70		V
3.	MOHD. Munanda	L	60		V	60		V
4.	M. Fauzi	L	50		V	70		V
5.	Fahrul Razi	L	60		V	80	V	
6.	Zulva Mariyanti	P	60		V	80	V	
7.	Suhaibah	P	50		V	80	V	
8.	M. Jizzil	L	60		V	70		V
9.	Jupri	L	80	V		90	V	
10.	Aisyah	P	80	V		80	V	
11.	Teuku Muhammad Jarjani	L	60		V	70		V
12.	Salman	L	50		V	70		V
JUMLAH			710	2	10	900	6	6
RATA-RATA/ PERSENTASE			59,16	16,5%	83,4%	75,62	50%	50%

Deskripsi Hasil Siklus I

Perencanaan

Sebelum melakukan suatu kegiatan seharusnya diawali dulu tahap perencanaan yaitu guru membuat dan menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum yakni: silabus pembelajaran dan RPP sub materi Iman kepada Hari Akhir Allah dengan menggunakan Strategi *Discovery Learning*. Selanjutnya mempersiapkan media pembelajaran kemudian guru Menyusun lembar observasi untuk guru dan untuk siswa. Dan terakhir mempersiapkan lembar evaluasi yaitu membuat soal pretest dan soal posttest terdiri dari 10 butir soal dalam bentuk pilihan ganda.

Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pada tahap pelaksanaan yaitu dimulai dengan :

1. Tahap Pendahuluan, dalam tahap pendahuluan ini diawali dengan Guru membuka

dengan salam, dan membaca do'a bersama, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik dengan mengabsen peserta didik, selanjutnya Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan apersepsi tentang materi iman Kepada Hari Akhir . Sebelum memasuki materi pembelajaran terlebih dahulu guru (peneliti) membagikan soal pretes kepada masing-masing siswa. Setelah selesai mengerjakan soal Pretes guru kembali mengumpulkan kertas jawaban yang telah selesai dijawab peserta didik melalui soal pretes yang diberikan oleh guru. Guru memeriksa hasil jawaban mereka sebelum guru (peneliti) menjelaskan perihal Iman Kepada Hari Akhir . Adapun media yang digunakan guru adalah PPt dan video. Setelah selesai mempresentasikannya materi ajar. Peneliti mulai membagi siswa kedalam beberapa kelompok. Dalam kegiatan ini akan diterapkan strategi *Discovery Learning* dan guru menjelaskan tentang metode dan cara kerja diskusi sambil membagikan LKPD.

2. Tahap inti, pada tahap ini terdiri dari beberapa kegiatan yakni, *stimulus* (pemberian rangsang), *problem statemen* (pertanyaan/identifikasi masalah) dan *data colection* (pengumpulan data).
3. Tahap Penutup, guru dan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. selanjutnya Guru memberikan soal posttest kepada peserta didik untuk dikerjakan selama 10 menit. Setelah selesai waktu menjawab soal Guru mengumpulkan jawaban tes peserta didik. Selanjutnya Guru melakukan refleksi dan penyampaian materi belajar untuk pertemuan selanjutnya yaitu tetap masih dalam materi yang sama tetapi dengan indicator yang berbeda yaitu cara beriman kepada Hari Akhir, dan yang terakhir Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam penutup.

Observasi

Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa di dalam kelas. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa pada kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan *Discovery* ini dilakukan pada kegiatan belajar mengajar. Hasil observasi diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer yang dilakukan oleh rekan guru peneliti dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa untuk merekam jalannya proses pembelajaran. Dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan, didapatkan bahwa proses pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan karena masih terdapat kekurangan-kekurangan baik dari pihak guru sendiri maupun pihak siswa.

Tabel 2. Hasil Observasi Siklus I

No	Objek Pengamatan	Skor	Rata-rata Skor	Ket
1	Observasi guru	57	3,2	Baik
2	Observasi siswa	41	2,0	Cukup baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa skor observasi guru sebesar 57 dengan rata-rata 3,2, sedangkan observasi siswa sebesar 41 dengan rata-rata 2,0. Dari keterangan di atas guru sudah menjalankan aktivitas dalam proses pembelajaran dengan kriteria baik. Sedangkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masuk ke dalam kriteria cukup baik dan bisa dikatakan masih belum begitu maksimal.

Refleksi

Berdasarkan analisis hasil observasi pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas masih 50% berarti masih dibawah standar minimum yakni 85%. Hasil tersebut belum mencapai hasil yang diharapkan, untuk itu peneliti melanjutkan siklus berikutnya. Dalam siklus I ini terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu untuk diperhatikan dan diperbaiki pada kegiatan siklus II diantaranya:

1. Pemberian motivasi dan apersepsi yang masih kurang membuat siswa sedikit kebingungan dalam menerima materi atau pokok bahasan baru dengan menerapkan pembelajaran model *Discovery learning* sehingga pada siklus II pemberian motivasi dan apersepsi lebih diperhatikan
2. Meminta siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi, (tidak hanya diam memperhatikan teman-temannya bekerja dan hanya mengobrol dengan temannya)
3. Meminta siswa agar lebih aktif bertanya jika mendapat kesulitan atau jika ada materi atau soal-soal diskusi yang kurang dimengerti
4. Kesimpulan yang belum jelas membuat siswa sedikit bingung atau kurang jelas dengan Batasan materi yang disampaikan guru sehingga pada siklus II pemberian kesimpulan lebih diperhatikan.

Hasil Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Oktober 2023 yang berlangsung di kelas IX OTP SMP Negeri 7 Meureubo dalam satu kali pertemuan yang terdiri dari 3 x 45 menit (tiga jam Pelajaran). Adapun materi yang akan diajarkan adalah tentang Iman Kepada Hari Akhir dengan indikator yang berbeda. Adapun proses dari siklus II akan diuraikan sebagai berikut:

Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang dicapai pada siklus II ada peningkatan

menjadi 79,58. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 3. Perolehan nilai peserta didik yang diperoleh dari hasil tes siklus I dan siklus II

No	Nama	L/P	Siklus I			Siklus II		
			Nilai Peserta didik	Tuntas ≥ 77		Nilai Peserta didik	Tuntas ≥ 77	
				Ya	Tidak		Ya	Tidak
1.	Siti Aja	P	80	V		90	V	
2.	Abdul Rahman	L	70		V	80	V	
3.	MOHD. Munanda	L	60		V	80	V	
4.	M. Fauzi	L	70		V	80	V	
5.	Fahrul Razi	L	80	V		80	V	
6.	Zulva Mariyanti	P	80	V		90	V	
7.	Suhaibah	P	80	V		80	V	
8.	M. Jizzil	L	70		V	75		V
9.	Jupri	L	90	V		80	V	
10.	Aisyah	P	80	V		80	V	
11.	Teuku Muhammad Jarjani	L	70		V	80	V	
12.	Salman	L	70		V	75		V
JUMLAH			900	6	6	6	10	3
RATA-RATA			75,26	50%	50%	50%	83,3%	16,7%

Berdasarkan tabel diatas, maka selanjutnya dianalisis untuk mencari nilai rata-rata, menghitung ketuntasan belajar. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran siklus II sudah mengalami ketuntasan belajar. Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat dari hasil dibawah ini :

Berdasarkan hasil tabel data diatas, diketahui bahwa proses pembelajaran pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan dalam prestasi belajar siswa yaitu mencapai 87,5 % sehingga dapat dikatakan prestasi siswa kelas IX OTP SMP Negeri 7 Meureubo sudah meningkat.

Deskripsi Hasil Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru membuat dan menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum yakni: silabus pembelajaran dan RPP dengan materi Iman kepada Hari akhir dengan indikator yang berbeda yaitu menguraikan cara beriman kepada Hari Akhir dalam kehidupan, menguraikan Hikmah beriman kepada Hari Akhir , dan menguraikan hubungan antara beriman kepada Hari Akhir -Hari Akhir dengan perilaku teliti, disiplin dan waspada dengan menggunakan Strategi *Discovery Learning*. Selanjutnya mempersiapkan

media pembelajaran kemudian guru Menyusun lembar observasi untuk guru dan untuk siswa. Dan terakhir mempersiapkan lembar evaluasi yaitu membuat soal posttest terdiri dari 10 butir soal dalam bentuk pilihan ganda.

Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pada tahap pelaksanaan yaitu dimulai dengan :

1. Tahap Pendahuluan, dalam tahap pendahuluan ini diawali dengan Guru membuka dengan salam, dan membaca do'a bersama, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik dengan mengabsen peserta didik, selanjutnya Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan apersepsi tentang materi iman Kepada Hari Akhir . Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari Adapun media yang digunakan guru adalah Ppt dan video. Setelah selesai mempresentasikannya materi ajar. Peneliti mulai membagi siswa kedalam beberapa kelompok. Dalam kegiatan ini akan diterapkan strategi *Discovery Learning* dan guru menjelaskan tentang metode dan cara kerja diskusi sambil membagikan LKPD.
2. Tahap inti, pada tahap ini terdiri dari beberapa kegiatan yakni, *stimulus* (pemberian rangsang), *problem statemen* (pertanyaan/identifikasi masalah), *data colection* (pengumpulan data), pembuktian/pemaparan diskusi dan penarikan kesimpulan.
3. Tahap Penutup, Bersama-sama guru dan siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari. selanjutnya Guru memberikan soal posttest kepada peserta didik untuk dikerjakan selama 10 menit. Setelah selesai waktu menjawab soal Guru mengumpulkan jawaban tes peserta didik. Selanjutnya Guru melakukan refleksi dan penyampaian materi belajar untuk pertemuan selanjutnya yaitu tetap masih dalam materi yang sama tetapi dengan indicator yang berbeda yaitu cara beriman kepada Hari Akhir , dan yang terakhir Guru menutup pelajaran dengan doa dan salampenutup.

Observasi

Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa di dalam kelas. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa pada kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan *Discovery Learning* ini dilakukan pada kegiatan belajar mengajar. Hasil observasi diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer yang dilakukan oleh rekan guru peneliti dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa untuk merekam jalannya proses pembelajaran. Dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan, didapatkan bahwa proses pembelajaran sudah sesuai dengan yang diharapkan .

Kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran diamati oleh observer dengan

memperhatikan sikap dan aktifitas peserta didik yang terdiri dari 5 aspek. Hasil observasi siklus pertama dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Peserta didik Siklus II

No	Objek Pengamatan	Skor	Rata-Rata Skor	Ket
1	Observasi guru	70	3,9	Baik
2	Observasi Siswa	69	3.4	Baik

Dari data tabel di atas maka hasil observasi menggambarkan hasil observasi guru dan siswa masuk kedalam kriteria penilaian yang baik. dapat dilihat bahwa skor observasi guru sebesar 70 dengan rata-rata 3,9 sedangkan observasi siswa sebesar 69 dengan rata-rata 3,4. Dengan itu sudah menjalankan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* sudah berhasil dengan baik. Karena siswa mampu memecahkan masalah materi pelajaran, siswa mampu bekerjasama dengan teman kelompok dan siswa mampu menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Maka, dengan data hasil observasi terhadap guru dan siswa pada tahap siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus I. hal ini guru sudah melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu pemberian motivasi dan apersepsi yang sudah maksimal sehingga siswa sudah bisa menanggapi dan menerima materi dengan baik dan jelas. Kemudian siswa sudah menampilkan keaktifan dalam berdiskusi dan mampu bekerjasama dalam kelompok diskusi, siswa juga sudah muncul keaktifan didalam bertanya kepada guru apa yang mereka kurang pahami dengan materi pelajaran. Dan selanjutnya guru dalam menyimpulkan materi juga sudah sangat jelas sesuai dengan tahap-tahap yang disampaikan dalam materi sehingga siswa mampu menguasai materi pelajaran dengan baik pada siklus ke II ini dibandingkan dengan siklus I.

Refleksi

Berdasarkan analisis hasil observasi pada siklus II dan Hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa adanya peningkatan baik aktivitas guru maupun siswa untuk mencapai tujuan akhir dan dari hasil belajar siswa itu sendiri menunjukkan peningkatan dalam prestasi belajarnya. Dengan demikian peneliti tidak akan melanjutkan ketahap selanjutnya.

Pembahasan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan yang terdiri dari dua siklus, terdapat peningkatan setiap proses pembelajaran dari siklus pertama dan siklus kedua seperti terlihat pada prestasi pencapaian hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa serta skor observasi guru dan siswa antara siklus pertama dan siklus kedua, seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Perkembangan Hasil belajar peserta didik dengan model *discovery learning*

Klasifikasi Nilai	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
≥ 77	2	6	10
< 77	10	6	2
Jumlah	12	12	12

Setelah diadakan penelitian dengan dua siklus, perkembangan kemampuan peserta didik siklus I sampai dengan siklus II diperoleh peningkatan jumlah peserta didik tuntas belajar yaitu pada siklus I ada 6 peserta didik dan siklus II ada 10 peserta didik mencapai KKM . Dari dua siklus ternyata dari siklus pertama ke siklus kedua mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan belajar dapat disajikan dalam tabel 4.5 berikut:

Tabel 6. Persentase ketuntasan belajar Kondisi Awal, Siklus I s/d Siklus II

Klasifikasi Nilai	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
≥ 77	16,6%	50%	83,3 %
< 77	83,4%	50%	16,7 %
Jumlah	100%	100%	100%

Nilai rata-rata peserta didik kelas XI SMPN 7 Meurebo, hasil tes dari siklus I sampai siklus II dapat disajikan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 7. Rata-rata hasil tes siklus I sampai siklus II

Klasifikasi Nilai	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Rata-rata nilai belajar	59,2	75	80,8
Nilai Tertinggi	80	90	90
Nilai Terendah	50	60	75

Dengan melihat perbandingan hasil tes siklus I dan Siklus II ada peningkatan yang cukup signifikan, baik dilihat dari ketuntasan belajar maupun hasil perolehan nilai rata-rata kelas. Dari sejumlah 12 peserta didik masih ada 2 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, hal ini memang kedua peserta didik tersebut harus mendapatkan pelayanan khusus, namun sekalipun 2 peserta didik ini belum mencapai ketuntasan, di sisi lain tetap bergairah dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat di simpulkan bahwa Penerapan model Discovery Learning dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada materi Iman Kepada Hari Akhir di Kelas IX OTP SMP Negeri 7 Meurebo .

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai skor aktivitas guru dan aktivitas siswa, dan nilai rata-rata kelas serta tingkat ketuntasan secara berturut-turut pada tiap siklus mengalami peningkatan baik pada siklus I maupun siklus II.

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapatlah disimpulkan yang bahwa penerapan Model Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada Materi Iman Kepada Hari Akhir pada peserta didik Kelas IX OTP SMP Negeri 7 Meureubo Tahun Pelajaran 2022/2023

DAFTAR PUSTAKA

A.Benny Pribadi, (2011), *Model Assure untuk Mendesain Pembelajaran Aktif*, Jakarta: Dian

Abidin Yunus, (2014), *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung:Refika Aditama

Cahyo Agus N, (2013) *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, Jogjakarta: Diva Press

Hanafiah dan Cucu Suhana,(2009) *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama.

Jihad Asep, (2013) *Pembelajaran Yogyakarta:Multi Pressindo*.

M. Thobroni, (2016) *,Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta;Ar-ruzz media.

Nasih Ahmad Munjir dkk, (2009) *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bandung: Refika Aditama*.

Penerapan Model pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Di Kelas IX I Mts Darul Ma'rif Jakarta, (2015), Skripsi Chairul Anwar, Jakarta

Rusman,(2014), *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Propesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sudijono Anas, (2012), *Pengantar Statistik*, Jakarta: Grafindo Persada.

Sudjana, (2009) *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito,

Susanto Ahmad, (2014) *,Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah dasar*, Jakarta: Kencana

Usman M.Basyiruddin, (2002) *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta; Ciputat Pers

Upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Mata Pelajaran OTP SDN 66 Kota Bengkulu (2019), Bengkulu: Skripsi